

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai upaya untuk membangun sumber daya manusia memerlukan wawasan yang sangat luas, karena pendidikan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik dalam pemikiran maupun dalam pengalamannya. Oleh karena itu, pembahasan pendidikan tidak cukup berdasarkan pengalaman saja, melainkan dibutuhkan pengkajian yang lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengkajian ilmiah merupakan suatu keharusan karena akan mengungkapkan fakta-fakta yang berkaitan dengan pengalaman manusia yang berkaitan dengan pendidikan.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Idi, 2011:195), dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Uraian di atas menunjukkan bahwa ada sejumlah unsur pendidikan sebagai pokok terselenggaranya proses pendidikan. Unsur-unsur dimaksudkan adalah usaha, waktu, subjek (pendidikan), objek (terdidik), sasaran (perkembangan jasmani dan rohani anak didik), serta tujuan pendidikan. Dari

pengertian pendidikan itu dapat dijelaskan bahwa terdapat jenis-jenis pendidikan, salah satunya adalah pendidikan matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir serta landasan seseorang untuk berpikir. Dalam matematika, berhasil atau tidaknya seseorang ditandai dengan adanya kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya. Masalah utama dalam pendidikan matematika adalah rendahnya prestasi belajar matematika di sekolah. Dalam konteks pendidikan matematika, prestasi pendidikan yang dimaksud tidak hanya pada kemampuan mengerti matematika sebagai pengetahuan (kognitif) melainkan juga pada aspek sikap dan keterampilan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, terutama kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya melibatkan guru dan siswa, melainkan beberapa komponen lain yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan komponen lain yang saling mempengaruhi. Jika salah satu komponen tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan prestasi belajar yang diinginkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan, maka semua komponen harus saling mendukung. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang maksimal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa tersebut.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa adalah kemandirian belajar, sedangkan salah satu faktor dari luar adalah perhatian orang tua.

Faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam meningkatkan prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemandirian siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Dengan kemandiriannya dalam belajar, siswa dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi siswa secara khusus dalam pendidikan matematika. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung tidak bergantung kepada orang lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Dengan kemandirian yang dimilikinya, seseorang cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan sesuai dengan harapannya. Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa siswa yang belajar akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap, dan penemuan jati diri apabila dia mengalami sendiri proses perolehan hasil belajar tersebut.

Selain itu, peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan. Perhatian orang tua dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap

anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi sang anak. Perhatian orang tua dapat dilihat dari pemberian bimbingan belajar dan waktu luang dalam mendidik anak ketika berada di rumah. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak, memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan anak biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak. Sementara orang tua yang sedikit bahkan yang tidak memiliki waktu luang untuk mendidik anak berakibat hasil belajar anak tersebut cenderung akan lebih rendah. Selain itu, perhatian orang tua juga berupa pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar seperti: menyediakan buku-buku sumber dan alat-alat tulis yang diperlukan dalam belajar, serta menunjang kebutuhan biaya yang diperlukan anak di sekolah. Orang tua juga harus memperhatikan kesehatan anak agar kegiatan belajar di rumah dan di sekolah dapat berlangsung dengan baik. Semua perhatian orang tua tersebut merupakan bentuk kasih sayang orang tua terhadap anak. Untuk itu penting bagi orang tua untuk memberikan perhatian yang penuh dengan kasih sayang agar dapat menumbuhkan kemandirian belajar yang akan berimbas pada prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru matematika SMP Negeri 1 Kupang Barat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika, diantaranya adalah kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Kurangnya kemandirian belajar dan perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan prestasi belajar matematika.

Masih terdapat siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang hanya meminta jawaban tugas dari siswa lain dan menyontek ketika ada ujian matematika. Selain itu terdapat siswa yang berhenti mengerjakan soal matematika ketika soal dianggap sulit dan tidak memiliki inisiatif untuk mencari tahu tentang materi pelajaran matematika yang sedang dipelajari dari buku sumber lainnya maupun dari internet. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak juga terlihat dari siswa yang ketika diberikan tugas mandiri, masih saja terdapat siswa yang tidak mengerjakannya ketika berada di rumah atau ketika berada di lingkungan keluarga, terdapat siswa yang tidak memiliki alat-alat tulis yang diperlukan dalam kegiatan belajar matematika di sekolah, ini menandakan orang tua kurang memberikan perhatian bagi anaknya dalam kegiatan belajar. Dengan melihat kenyataan yang ada, masih terdapat siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk melakukan kemandirian belajar dan kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya sehingga berakibat terhadap prestasi belajarnya. Ini membuktikan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Kupang Barat belum sepenuhnya maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi masalah penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat?
3. Adakah pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat.
3. Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kupang Barat.

D. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Kemandirian belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa dalam mengatur semua aktivitas pribadi, kompetensi, dan kecakapan secara mandiri berbekal kemampuan dasar yang dimiliki siswa tersebut, khususnya dalam proses pembelajaran.

3. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anak.

4. Prestasi belajar matematika

Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar dan mendorong orang tua siswa untuk memberikan perhatian dan bimbingan bagi anaknya ketika berada di lingkungan keluarga agar dapat mengatasi masalah belajar matematika di dalam maupun di luar kelas sehingga dapat berpengaruh positif pada prestasi belajar matematika siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

2. Guru

Dapat memberikan informasi bagi guru tentang pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai prestasi belajar matematika yang tinggi dan memuaskan.

3. Peneliti

Agar peneliti juga mempunyai pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika khususnya faktor kemandirian belajar dan perhatian orang tua.